

### JADWAL TUGAS LITURGI MASA PASKAH - MEI 2017

Hari/Tanggal	Keterangan	Jam	Tatib/Kltan	PADUS	Lktr/Kmtr
Sabtu, 13 Mei	<b>MINGGU</b>	17.00	Bernadus	Wilayah 3	Dian-Agnes C
Minggu, 14 Mei	<b>PASKAH V</b>	06.00	Emilia	Suster's PBHK	Benedict-Happy
Hias Altar:		07.30	WKRI	WKRI	Damai-Melvin
Wilayah 2		09.00	Bernadette	OMK	Novita-Bimo
		17.00	Helena	Wilayah 4	Chrisye-Siska
Sabtu, 20 Mei	<b>MINGGU</b>	17.00	Claudia	Wilayah 5	Lydia-Zita
Minggu, 21 Mei	<b>PASKAH</b>	06.00	Angelica	Dir Umat	Yulius-Anne
Hias Altar:	<b>VI</b>	07.30	Frans Asisi	LANSIA	Titien-Anas
Wilayah 3		09.00	Clara	SD Melania	Valen-Aldo
		17.00	Agustinus	Wilayah 6	Kevin-Agnes

### JADWAL TUGAS PRODIKON MASA PASKAH / MEI 2017

Hari/Tgl	Jam	P r o d i a k o n
Sabtu, 13 /5	17.00	Bp Odie-ib Yani-ib Bernadete-ib Lucy-ib Vonny-ib Sartje
Minggu, 14/5	06.00	Bp Dede-ib Sembiring-ib Rudi
<b>MINGGU</b>	07.30	Bp Handaya-ib Venny-Sr BKK-Sr BKK-ib Agnes-ib Yan
<b>PASKAH</b>	09.00	Bp Pitoyo-bp JBTik-ib Afung-ib Amelia-ib Srimulyani-
<b>V</b>		bp Corinus-ib Ari-ib Sulyono
	17.00	Bp Rambli-bp Jusuf-ib Catherine-ib Leony-ib Maya
Sabtu, 20/5	17.00	Bp Harry-bp Saponi-ib Catherine-ib Srimulyani-ib Yani-ib Erna
Minggu, 21/5	06.00	Bp Budi-ibu Sembiring-ibu Rudi
<b>MINGGU</b>	07.30	Bp Odie-bp Willy-ib Maya-ib Ari-Sr Cornelia PBHK-Sr Louise PBHK
<b>PASKAH</b>	09.00	Bp Corinus-bp Handaya-ib Linda-ib Vicky-Sr Theresina PBHK-
<b>VI</b>		Sr Yulia PBHK-Sr Thresmiati PBHK-Sr Alfiana PBHK
	17.00	Bp Heru-bp Jusuf-Frater OFM-Frater OFM-Frater OFM-Fr OFM

#### SEKSI KEPEMUDAAN PAROKI KRAMAT:

Mengajak umat yang ingin belajar tentang **dirigen & komposisi musik**, untuk hadir di Aula Asisi lt. 1, jam 19.00, setiap hari Minggu mulai 14 Mei s/d 04 Juni 2017. Terbuka untuk umum & gratis. Pendaftaran: **Blanca** /WA: 081296558897; atau **Mira** /WA: 087889320273.

#### TERIMA KOST / DIKONTRAKKAN:

Di Kramat Sentiong, terang, ventilasi bagus, tenang, tidak polusi. 2 rumah: tiap rumah 4 kamar tidur, dilengkapi kmr. Mandi, WC, dapur & ruang keluarga. Hubungi: **Jahja: 08561111025 / 021-4246345.**

MINGGU PASKAH V-A: 14 Mei 2017.  
Kis. 6: 1-7; 1Ptr. 2:4-9; Yoh. 14:1-12.



**WARTA**  
**PAROKI KRAMAT GEREJA HATI KUDUS**  
DITERBITKAN OLEH SEKRETARIAT DEWAN PAROKI  
HATI KUDUS KRAMAT  
Jln. Kramat Raya No.134 - Jakarta 10430 Telp. : 021.3909689  
Fax : 021.3928738 E-mail : sekretariatkramat@gmail.com

**TERBUKA UNTUK UMUM....**  
**Yoh. 14: 1-12.**

Salah satu hal yang didambakan setiap keluarga adalah memiliki rumah, sebagai tempat berlindung dari hujan dan panas, dan dari berbagai gangguan. Sebagai manusia beriman, kita juga pasti mendambakan kediaman abadi, sebagai jaminan dan perlindungan. Pada siapakah kita bisa memperoleh jaminan dan perlindungan? Kita ikuti percakapan imajinatif berikut ini...

(Novi) Mengapa Injil Minggu ini diawali dengan pernyataan: **"Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepadaKu"**. Emang ada apa? (Doni) Karena Yesus tau to, mereka lagi galau karena banyak persoalan yang dihadapi. Berhadapan dengan persoalan hidup itu, mereka bertanya dalam hati: **"Kalo kita percaya sama Dia, adakah jaminan dan perlindungannya untuk hidup kita nanti?"** (Novi) Berarti mereka kurang percaya pada Yesus kah? (Doni) Bisa jadi begitu Non. Iman kan tidak sekali jadi, alias berproses. Iman kita semakin kuat kalo kita mengalami persoalan hidup yang sungguh menantang. Makanya Dia ajak murid-murid: **"Percayalah kepada Allah, percayalah juga kepadaKu. Di rumah BapaKu banyak tempat tinggal"**. (Novi) Maksudnya, di surga itu banyak perumahan kah? (Doni) Bukan begitu Non. Maksudnya, tempat yang paling memberi rasa aman dan nyaman adalah kediaman Bapa, yaitu surga; dan siapa saja boleh dan bisa menemukan hidup yang tenteram pada Bapa. (Novi) Berarti bukan hanya untuk orang Kristen saja to? (Doni) Pasti Non, semua orang, orang beragama lain juga bisa; asal mereka sungguh percaya kepada Allah. Makanya Yesus ajak kita begini: **"Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempatKu, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada. Dan ke mana Aku pergi, kamu tahu jalan ke situ."**

(Bea) Tapi, Tomas gak tau tuh? **"Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi; jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?"** (Willy) Tidak hanya Tomas yang tidak tau. Murid-murid yang lain juga belum tau arah perjalanan Yesus. Karena itu Yesus

langsung berkata: **“AKUlah jalan, kebenaran dan hidup..... Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal BapaKu...”** Filipus langsung minta: **“Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami.”** Langsung Yesus jawab: **“Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun Engkau tidak mengenal Aku? Siapa yang telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa... Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Percayalah kepadaKu, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya-tidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri.”** (Bea) Berarti memang murid-murid belum terlalu percaya penuh pada Yesus kah? Masih sangat galau... (Willy) Dialog Yesus dengan Tomas dan Filipus di atas memang seperti itu... Tapi, Tomas dan Filipus itu mewakili kita-kita juga. **Apakah kita sungguh mempercayakan diri dan hidup kepada Yesus di tengah badai kehidupan kita? Kadang kita bimbang, cemas, atau gelisah juga to?**

(Novi) Memang, kalo kita lagi beruntung atau dapat rejeki, kita menjadi sangat percaya kepada Tuhan; tapi kalo kita lagi buntung, rasanya Tuhan jauh dari kita dan kita merasa bahwa Tuhan tidak peduli sama kita, Tuhan tidak memperhatikan kita. Di situ iman kita sungguh-sungguh diuji... (Bea) Kata-kata Filipus di atas mengingatkan kita bahwa tidak perlu kita melihat langsung dengan mata kepala sendiri baru percaya... Boleh dikatakan bahwa sebenarnya percaya itu menerima ketidaktentuan dengan tulus ikhlas dan total... Dengan melihat yang sudah ada (alam ciptaan, manusia dan segala sesuatu) mestinya kita berproses untuk sampai pada kesimpulan bahwa Yang Mahakuasa itu ada. Apalagi para murid kan sudah melihat Yesus: Mendengarkan ajaranNya dan melihat segala tindakanNya.... (Bea) Kalo begitu, kita tidak perlu gelisah, cemas atau galau lagi... Sudah jelas to? Yesus menjamin bahwa masa depan kita pasti aman bersamaNya, karena Dialah jalan yang benar ke rumah Bapa. Di sana kita akan menikmati hidup yang damai sejahtera selamanya, damai setiap insan... (Okto Lasar).

**SURAT KELUARGA MEI 2017**

**MARIA TIDAK PERNAH BERHENTI MENJADI IBU**

Menjadi orangtua itu selamanya. Seperti Bunda Maria mendampingi Puteranya sampai akhir hayat, demikianlah juga peran orangtua, yang mulia dan pantas dibanggakan. Peran itu akhir-akhir ini justru semakin diperlukan, meskipun dengan banyak pertimbangan logis, anak-anak justru kurang mendapat perhatian dari orangtuanya sendiri karena sibuk kerja dan aktifitas lainnya di luar rumah. Mengapa peran itu semakin diperlukan? Tangan orangtua adalah tangan pertama yang membentuk anak-anak; tangan yang memegang anak-anak untuk menolong dan menjamin kenyamanan mereka sekarang dan nanti. Kalau orangtua tidak mau berkotor tangan dan dengan sabar “mengawal” anak-anak di masa mudanya, betapa

berat hidupnya di kemudian hari. Hidup mereka akan penuh dengan beban yang mereka sendiri tidak tahu dari mana datangnya. Melihat betapa besarnya tantangan jaman ini, Saya sendiri merasa tidak nyaman jika tidak ikut berbicara. Membaca berita tentang penculikan anak, “Challenges” mematikan, tingkah pola seksual anak-anak, sampai tata krama mereka yang semakin berubah bebas, orangtua perlu menata kembali semua ini dengan tanggungan yang lebih “tradisional” dan santun. Kita sering bilang, semua sudah berubah, lalu kita menyerah; tetapi berubahnya ke mana? Kalau harus menerima, apakah masih ada jalan untuk menerima perubahan sambil mempertahankan kekayaan tradisi kita yang baik?

Orangtua paling berperan memberi contoh dan teladan kepada anak-anak, agar mereka tahu bahwa penyesuaian dan toleransi itu jangan melupakan hal-hal yang merupakan kekhasan manusiawi, yang menjadi mutiara bangsa kita. Maria selalu mendukung kebaruan yang dibawa Puteranya ke dunia. Maria mengerti benar bahwa ia juga harus belajar dari Puteranya tentang kehidupan di masa Perjanjian Baru. Tetapi ia tidak pernah lupa bahwa sebagai manusia, Yesus tetap membutuhkan pendampingan agar tetap berkembang secara manusiawi dan utuh. Yesus mampu mengasihi sesama, percaya diri, tahu mempertahankan ide-ide yang baik, tahu bertoleransi, berbelas kasih, berempati dan menghargai hidup manusia, sama seperti Maria menghargainya. Tanpa banyak kata, pasti mutiara iman dan perilaku Maria mendapat tempat di hati Yesus. Meskipun banyak dimusuhi tetapi Yesus tetap menjadi pribadi yang kuat mempertahankan kebaikan dan kebenaran, karena Dia belajar selama kira-kira 30 tahun bersama orangtuanya yang baik...

Perhatikan ayat berikut: **“Lalu Ia pulang bersama-sama mereka ke Nazaret; dan Ia tetap hidup dalam asuhan mereka. Dan ibuNya menyimpan semua perkara itu di dalam hatinya.”** (Luk. 2:51). Jika saat ini Anda menemukan kesulitan mendidik dan menangani anak-anak, jangan menyerah! **Anda harus memahami benar, bahwa kesucian Anda bukan hanya pada memenuhi kebutuhan material mereka, tetapi karena mau memberi perhatian pribadi dan serius kepada mereka...** Raih hati mereka, jagalah kebersamaan, jalinlah komunikasi dan buatlah anak-anak terpicak oleh Anda, orangtua yang sederhana dan penuh kasih...Mari berdoa bersama Maria untuk tugas perutusan yang suci dan mulia ini, doakan anak-anak, jangan terpukau oleh hak-hak yang sering diingatkan orang untuk Anda dahulukan..(diringkas dari surat KomKel KAJ).

**BERITA—BERITA PAROKI**

**PELAYANAN KESEHATAN LANSIA:** Tim Pelayanan Kesehatan Paroki Kramat, Gereja Hati Kudus dan Seksi Kesehatan Paroki, akan mengadakan pemeriksaan kesehatan lengkap, meliputi kolesterol, gula darah, asam urat, haemoglobin, bagi umat Lansia, pada hari **Minggu, 21 Mei**, jam 09.00—selesai, di Aula Antonius lt 1.

**PEMBEKALAN PENGURUS LINGKUNGAN:** Akan diadakan pada hari **Minggu, 14 Mei**, jam **09.00—13.00**, di gedung Antonius lantai 3.

**MISDINAR PAROKI KRAMAT:** Misdinar Paroki Kramat akan mengadakan Camping di Eagle Hill, Megamendung—Bogor, tanggal 20—22 Juni 2017. Pendaftaran di depan gereja; terbuka untuk umum, usia 11—19 tahun/ Kls VI SD—SMU/K. Informasi lebih lanjut, hub: **Felicia: 081315433887; Marcella: 089515006176.**